

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. CSR adalah salah satu bentuk penerapan etika bisnis perusahaan.
2. Menerapkan CSR dengan baik maka perusahaan akan dipandang positif oleh *stakeholder* dan akan berpengaruh pada keberlanjutan umur perusahaan.
3. Seharusnya CSR tidak dipandang sebelah mata lagi, namun memperoleh tempat yang penting dalam aktivitas manusia khususnya perusahaan. Orientasi pada CSR akan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Pembangunan berkelanjutan merujuk pada keberhasilan generasi sekarang untuk tidak mengurangi kemampuan generasi selanjutnya dalam mencukupi kebutuhannya kelak.
5. Hasil analisis GRI versi 3.1 terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan KPC adalah perusahaan telah mewujudkan prinsip transparansi terkait kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.
6. Berdasarkan analisis *framing* laporan CSR PT KPC, perusahaan mengedepankan *frame* bahwa KPC adalah perusahaan yang peduli pada sosial dan lingkungan. KPC membentuk citra positifnya dengan menggunakan cerita retorik yang mengandung unsur perangkat *framing* dan perangkat penalaran.

7. Berdasarkan paparan kasus dari media massa terdapat hasil kontradiktif antara analisis laporan keberlanjutan KPC yang menggunakan analisis *framing* dengan kasus yang dipaparkan oleh media massa. Hal ini mengindikasikan tidak sesuainya *frame* yang dibangun oleh KPC pada laporan keberlanjutannya periode 2012 dengan realisasinya.
8. Laporan keberlanjutan yang baik adalah laporan yang menyajikan fakta secara keseluruhan

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tentu tidak terlepas dari berbagai macam kekurangan. Beberapa kekurangan tersebut disebabkan oleh keterbatasan yang peneliti alami selama mengerjakan laporan ini utamanya dalam pengambilan data. Data yang disajikan oleh media massa tentu perlu dicocokkan dengan keadaan di lapangan guna mendapatkan keakuratan informasi. Selain itu evaluasi atas aktivitas CSR yang telah dilakukan KPC perlu dilakukan survei lapangan dan wawancara mendalam terhadap pihak bersangkutan sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat. Penulis menyadari bahwa pengambilan data dari berbagai sumber akan menambah kredibelnya informasi dan kesimpulan pada penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif tentu subjektivitas peneliti tidak terhindarkan. Hal ini turut diperkuat oleh pandangan kaum konstruktivis bahwa subjektivitas tidak dapat dihilangkan dari penelitian yang dilakukan. Maka akan selalu ada konstruksi makna baik yang disadari maupun tidak. Oleh karena itu hasil tafsir dari peneliti yang menggunakan analisis *framing* dapat berbeda dengan tafsir peneliti lainnya.

Pada tahap pengkodean isi laporan CSR ke dalam perangkat *framing* terdapat beberapa data yang bisa dikoding pada dua atau lebih unsur perangkat *framing* yang berbeda.

6.3. Saran

1. Kepada PT KPC

Pengungkapan laporan keberlanjutan dari standar pelaporan versi GRI telah diaplikasikan dengan baik oleh perusahaan. Namun, ternyata ada beberapa kejadian yang tidak diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutannya yaitu kasus-kasus yang diungkapkan oleh media massa. Sebagai contoh pelaporan keberlanjutan yang baik hendaknya perusahaan mengungkapkan segala kejadian yang berhubungan dengan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Guna menambah keakuratan data hendaknya peneliti selanjutnya melakukan wawancara mendalam dan survei langsung di lokasi bersangkutan. Wawancara dapat dilakukan dengan pihak perusahaan, NGO seperti aktivis lingkungan di Kutai Timur dan LSM, serta masyarakat sekitar.